

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian, hasil pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan bahwa akreditasi sekolah berkontribusi terhadap peningkatan mutu sekolah pada sekolah dasar se-kota sukabumi yang berada pada kategori cukup kuat. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Akreditasi Sekolah di Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi

Dari hasil perhitungan intersentase mengenai kecenderungan umum dengan menggunakan WMS jawaban responden untuk variabel X termasuk hampir seluruhnya termasuk kedalam kategori sangat baik dengan nilai 3,53 (88,26%). Artinya pelaksanaan akreditasi sekolah pada sekolah dasar se-kota Sukabumi sudah baik. Pelaksanaan Akreditasi tersebut dengan didukung oleh standar isi yang menerapkan KTSP yang telah ditetapkan oleh Dinas dan melaksanakan kurikulum muatan lokal; standar proses dengan pelaksanaan PBM secara terencana dan menggunakan media dalam PBM; standar kompetensi lulusan untuk tiap sekolah memiliki dokumen KKM untuk semua mata pelajaran pada semua jenjang kelas dan memiliki prestasi akademik dan non akademik; standar pendidik dan tenaga kependidikan yang harus memiliki sikap profesional baik pendidik bahkan tenaga kependidikan; standar sarana dan prasarana yang sudah memadai dalam penyelenggaraan pendidikan; standar pengelolaan dimulai

dengan pembagian tugas kerja yang jelas serta regulasi sekolah yang baik, didukung pula dengan standar pembiayaan dan pendanaan pengalokasian dengan memperhatikan sumber yang didapat seoptimal mungkin digunakan sesuai dengan proporsi yang dimiliki; selanjutnya didukung dengan standar penilaian pendidikan yang masing-masing menggunakan teknik penilaian, penilaian tersebut dilakukan oleh pendidik ataupun oleh satuan pendidik.

2. Peningkatan Mutu Sekolah di SD se-Kota Sukabumi

Dari hasil perhitungan intersentase mengenai kecenderungan umum dengan menggunakan WMS jawaban responden untuk variabel Y hampir seluruhnya termasuk kedalam kategori sangat baik dengan nilai 3,64 (91%). Hal ini menunjukkan bahwa mutu sekolah di SD se-Kota Sukabumi hampir seluruhnya termasuk kedalam kategori sangat baik. Hal ini diidentifikasi melalui subvariabel konteks sekolah dengan rata-rata skor 3,52, *Input* sekolah dengan rata-rata skor 3,73, proses penyelenggaraan sekolah dengan rata-rata skor 3,65, *output* sekolah dengan rata-rata skor 3,37, dan *outcome* dengan rata-rata skor 3,92.

3. Kontribusi Akreditasi Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Sekolah Pada Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi

Hasil analisis korelasi memberikan gambaran bahwa koefisien korelasi (R) antar variabel X (akreditasi sekolah) dengan variabel Y (mutu sekolah) adalah sebesar 0,44. Berdasarkan harga koefisien korelasi dari Sugiyono (2006: 216)

yaitu berada di antara 0,40 - 0,59 termasuk dalam kategori cukup kuat, koefisien determinasi (KD) diperoleh sebesar 19,49%. Artinya variabel Y (mutu sekolah) tidak hanya tergantung pada akreditasi sekolah saja, tetapi juga dipengaruhi faktor lain sebesar 80,51%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa akreditasi sekolah berkontribusi dalam peningkatan mutu sekolah.

Hasil analisis regresi memberikan gambaran bahwa variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang linier berarah positif dengan perubahan bersifat penambahan dan signifikan pada taraf kepercayaan 95%. Selain itu terdapat ketergantungan variabel Y atas X dengan persamaan regresi $\hat{y} = 27,57 + 0,45X$. Artinya meningkatnya mutu sekolah dipengaruhi oleh akreditasi sekolah, dimana setiap peningkatan satu unit pada variabel X (akreditasi sekolah), maka akan diikuti oleh peningkatan sebesar 0,45 unit pada variabel Y (mutu sekolah).

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian tersebut, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “ Terdapat kontribusi yang signifikan antara akreditasi sekolah terhadap peningkatan mutu sekolah”, diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dalam peningkatan mutu sekolah dibutuhkan beberapa faktor yang mendukung. Dan akreditasi sekolah merupakan bagian pendukung terhadap peningkatan mutu sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari data-data di lapangan, pada dasarnya proses akreditasi sekolah di Sekolah Dasar se-Kota Sukabumi sudah baik. Dari hasil penelitian kontribusi akreditasi sekolah terhadap mutu sekolah hanya diperoleh sebesar 19,49%. Dengan ini tujuan akreditasi sebagai salah satu upaya untuk menjamin dan mengendalikan kualitas pendidikan ini tidak berperan sepenuhnya dalam meningkatkan mutu sekolah. Hal ini disebabkan masih terdapat faktor lain dalam meningkatkan mutu sekolah. Namun bukan merupakan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang mudah-mudahan bermanfaat bagi kemajuan sekolah pada khususnya, dan bagi pendidikan pada umumnya. Adapun saran yang peneliti ajukan adalah sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

Kepala Sekolah sebagai pucuk pimpinan yang memiliki peranan sangat strategis dalam peningkatan mutu di sekolah, yaitu lebih memperhatikan mutu sekolah antara lain dimulai dari konteks sekolah, *input* sekolah, proses penyelenggaraan sekolah, *ouput* sekolah, dan *outcome* secara berkesinambungan. Tentunya kepala sekolah harus terlibat langsung dan mengetahui apa yang menjadi kebutuhan pelaksanaanya di lapangan, sehingga akan tercapai semua visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini diketahui akreditasi sekolah berkontribusi signifikan dalam peningkatan mutu sekolah, untuk itu sekolah semaksimal mungkin

mempertahankan dan meningkatkan standar nasional pendidikannya. Hal ini semata mempertahankan akreditasi sekolah yang telah ada.

2. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan merupakan sumber daya manusia yang menjadi pelaksana bagi peningkatan mutu sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan mutu sekolah dikontribusi salah satunya oleh akreditasi sekolah, yang didalam penilaian akreditasi tersebut terdapat indikator standar pendidik dan tenaga kependidikan. Untuk itu diharapkan dapat mempertahankan akreditasi yang ada. Agar mencapai standar pendidik dan tenaga kependidikan yang baik terhadap pekerjaan, sikap yang positif terhadap pekerjaan, dan perilaku yang aktif dalam bekerja. Hal yang ditunjukkan yaitu harus belajar terus menerus secara konsisten, salah satunya dengan meningkatkan latar belakang pendidikan, melaksanakan pelatihan, serta terus menerus mencari pengetahuan mengenai peningkatan mutu sekolah.

3. Saran bagi peneliti selanjutnya, dengan adanya akreditasi sekolah yang berkontribusi terhadap peningkatan mutu sekolah, berdasarkan dari kesimpulan penelitian tersebut akreditasi sekolah sangat baik dan mutu sekolah pun sudah sangat baik. Setelah diketahui pula bahwa akreditasi sekolah berkorelasi cukup kuat terhadap indikator proses penyelenggaraan sekolah. Maka tidak ada salahnya untuk kedepan meneliti indikator peningkatan mutu sekolah lainnya, yaitu konteks sekolah, *input* sekolah, *ouput* sekolah dan *outcome*. Dapat pula mengkaji faktor-faktor yang dapat berkontribusi terhadap mutu sekolah lainnya, seperti kepemimpinan efektif serta mutu layanan pembelajaran yang

dioreantasikan pada *learning organization* yang kemungkinan dapat lebih berpengaruh dan berkontribusi terhadap peningkatan mutu sekolah.

